

**IHSX**

**5.216,97**

**-25,850 (-0,493%)**

**MNC36**

**294,58**

**-3,03 (-1,02%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	7,7
Value	7,2
Market Cap.	5.612
Average PE	12
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.107
	+9 (+0,07%)
IHSX Daily Range	5.193-5.279
USD/IDR Daily Range	13.010-13.195

**GLOBAL MARKET (21/07)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	18.517,23	-77,80	-0,42
NASDAQ	5.073,90	-16,03	-0,3
NIKKEI	16.810,22	+128,33	+0,77
HSEI	22.000,49	118,01	0,54
STI	2.940,48	-5,26	-0,18

**COMMODITIES PRICE (21/07)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	44,54	-1,21	-2,64
Batubara US/ton	59,95	unch	0
Emas US/oz	1.331,20	+11,90	+0,9
Nikel US/ton	10.760	+180	+1,7
Timah US/ton	17.850	+35	+0,2
Copper US/ pound	2,26	+0,0025	+0,11
CPO RM/ Mton	2.353	+6	+0,26

**MARKET COMMENT**

IHSX ditutup di zona merah dengan pelemahan sebesar 0,49% atau 25,85 poin ke level 5.216. Meski demikian, *foreign net buy* masih tercatat sebesar Rp 495 miliar. Pelemahan IHSX terjadi di tengah rilisnya hasil RDG BI yang menyatakan masih mempertahankan suku bunga acuan (BI Rate) pada posisi 6,5%.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah rally selama 9 hari akhirnya Indeks DJIA tumbang juga sebesar -77,80 poin (-0,42%) menyusul mengecewakannya result laporan Keuangan 1H2016 emiten Intel, Southwest Airline dan Starbucks sehingga masing-masing penurunan saham sebesar -4%, -11,2% dan -4,9% ditengah sepiunya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,5 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,5 miliar saham).

Setelah seolah-olah IHSX akan naik tanpa ada yang dapat menghentikannya akhirnya Kamis tumbang juga menyusul BI Rate tidak jadi diturunkan 25 bps walaupun sudah diketahui di bulan Agustus BI akan menggunakan *reverse repo* dilevel 5,25% sebagai acuannya, Jumat ini diperkirakan IHSX akan melanjutkan kejatuhannya seiring kejatuhan EIDO -1,13%, DJIA -0,42% dan Oil -2,64%.

Perkembangan kurang menggembirakan diambil dari emiten PT BPD Jawa Timur (BJTM) dimana sepanjang 1H2016 (Januari-Juni) membukukan kenaikan *Net Profit* +7% YOY menjadi Rp 561 miliar (padahal 1Q2016 tumbuh +21,51%). BJTM mengalami perlambatan penyaluran kredit 1H2016 hanya naik +3,49% (vs 1H2015 tumbuh +13,97%), Asset 1H2016 justru turun -4,32% (vs 1H2015 tumbuh +19,18%) dan DPK 1H2016 juga turun -5,57% (vs 1H2015 tumbuh +20,3%)

BUY: PTPP, GGRM, JPFA, BBTN, TOTL  
BOW: BBNI, ASII, UNVR, BBRI, TLKM, WSKT, ICBP, BSDE, CTRA, INTN, UNTR, JSMT, ADHI, SMGR, AKRA

**MARKET MOVERS (22/07)**

Rupiah, Jumat menguat di level Rp 13.099 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Jumat melemah 156 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 77 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Adira Dinamika Multifinance Tbk (ADMF).** Perseroan meraih pinjaman sebesar US\$225 juta dimana BNP Paribas dan DBS Bank menjadi *mandated lead arrangers* dan *sole book runners*. Penandatanganan pinjaman dilakukan pada 20 Juli 2016, dimana perseroan berencana melakukan lindung nilai penuh ke dalam mata uang rupiah untuk memitigasi risiko mata uang dan suku bunga. Pencarian pinjaman sindikasi tersebut kelebihan permintaan (*oversubscribed*) sekitar tiga kali dari rencana awal.

**PT Citra Tubindo Tbk (CTBN).** Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar US\$0,00875 per saham pada 19 Agustus 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 27 dan 28 Juli 2016 sedangkan *cum* dan *ex dividend* di pasar tunai 1 dan 2 Agustus 2016 dengan DPS hingga 1 Agustus 2016. Jumlah total dividen yang dibagikan US\$7.000.000 dari laba bersih 2015 yang sebesar US\$112,15 juta.

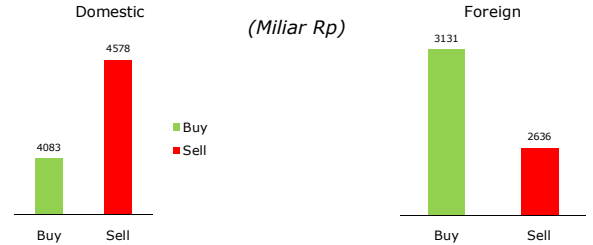
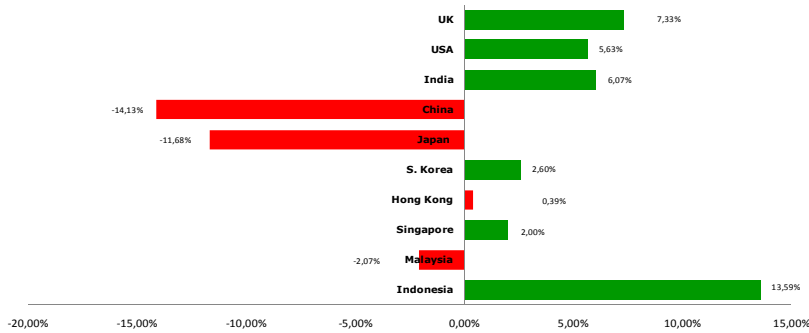
**PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC).** Perseroan dan PT Bangun Cipta Kontraktor mendirikan perusahaan patungan PT Meta Adhya Tirta Umbulan. Kedua perseroan menyeter modal Rp700 miliar kepada anak usaha tersebut. Perusahaan patungan ini disiapkan untuk menggarap proyek Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Umbulan yang nilai investasinya mencapai Rp2,05 triliun dan sudah tertunda sejak 43 tahun lalu. Komposisi kepemilikan Meta Adhya Tirta Umbulan sebanyak 70% sahamnya dimiliki perseroan dan sisanya dikuasai bangun Cipta. Penandatanganan kontrak proyek infrastruktur Strategis Nasional yang tercantum dalam Perpres No.3/2016 telah dilaksanakan.

**PT Grand Kartech Tbk (KRAH).** Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp6,82 miliar di tahun lalu, yang disebabkan oleh tertundanya kinerja perseroan ke tahun selanjutnya, serta kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil. Namun untuk sepanjang tahun ini, perseroan menargetkan penjualan sebesar Rp400 miliar. Perseroan memperoleh pesanan boiler besar untuk pembuatan mesin kimia di Gresik senilai Rp10 miliar-40 miliar.

**PT Duta Anggada Realty Tbk (DART).** Pefindo menurunkan peringkat perseroan dan obligasi berkelanjutan I/2013 yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi idBBB+ dari idA-. Penurunan peringkat didorong oleh pelemahan kondisi keuangan perseroan yang dikarenakan pendapatan yang lebih rendah dari proyeksi di tengah saldo utang perusahaan yang meningkat, serta ekspektasi atas struktur permodalan dan proteksi arus kas perusahaan yang tetap agresif dalam jangka pendek dan menengah. Pendapatan yang lebih rendah dari proyeksi dikarenakan kinerja penjualan perusahaan yang lemah dari proyek La Maison dan penundaan divestasi Pusat Grosir Jatineragara (PGJ). Pendapatan yang lebih rendah ini juga dikarenakan keterlambatan operasi hotel perusahaan di Bali. Prospek dari peringkat perseroan adalah stabil. Peringkat mencerminkan kualitas aset perusahaan yang baik serta pendapatan berulang yang stabil dari properti investasi. Namun peringkat dibatasi oleh tingkat *leverage* keuangan perusahaan yang agresif dalam jangka pendek dan menengah, kerentanan terhadap risiko peristiwa, dan risiko terkait dengan rencana perusahaan untuk memasuki segmen bisnis baru.

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).** Perseroan telah merealisasikan dana belanja modal atau *capital expenditure* (*capex*) hingga semester pertama tahun ini mencapai 45-50% dari total yang dicanangkan di awal tahun ini sekitar Rp425-450 miliar. Dana *capex* tersebut telah digunakan untuk pengembangan usaha perseroan dengan mendirikan pabrik baru. Pabrik tersebut akan diharapkan akan dapat memproduksi beton precast sebanyak 150 ribu ton per tahun. Target kapasitas produksi akhir tahun mencapai 2,5 juta ton per tahun, dengan adanya tambahan pabrik dengan kapasitas 150 ribu ton per tahun.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



21/07/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 495,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 21.881,7

**ECONOMIC CALENDER**

- USA: Housing Market Index
- Indonesia : Local Auto Sales
  
- USA: Housing starts
- England: Consumer Price Index
  
- Europe: Current Account
- USA: DOE U.S. Crude Oil Inventories
  
- Europe: European Central Bank Rate Decision
- Europe: ECB Deposit Facility Rate
- USA: Initial Jobless Claims
- USA: Existing Home Sales
- Indonesia : Interest Rate Decision
  
- USA: Leading Indicators
- Japan: Buying Foreign Bonds
- USA: Markit US Manufacturing PMI

Monday  
**18**  
July

Tuesday  
**19**  
July

Wednesday  
**20**  
July

Thursday  
**21**  
July

Friday  
**22**  
July

**CORPORATE ACTION**

- OASA: Listing IPO
- BBNP: Cum Date Dividen
- BRFI: Cum Date Dividen
- DILD: Cum Date Dividen
- PWON: Cum Date Dividen
- TBMS: Stock Split
  
- ECII : Cash Dividen Rec Date
- CASS: Cash Dividen Rec Date
  
- BLTA : RUPS
- BLTZ : Right Issue
- CTBN : RUPS
- WTON : RUPS
  
- BEKS : RUPS
- ISSP : RUPS
- MITI : RUPS
  
- BSSR : RUPS
- ENRG : RUPS
- PTIS : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BEKS	1.187	15,2	BBCA	647	9,0	BEKS	29	34,1	ASRM	-310	-10
PADI	461	5,9	TLKM	593	8,2	ASBI	125	21,9	OASA	-36	-9,9
MCOR	395	5,1	BMRI	374	5,2	BSIM	120	20,0	CNKO	-7	-9,8
CNKO	395	5,1	ASII	303	4,2	BPFI	100	18,2	MCOR	-15	-9,6
ASRI	306	3,9	BBRI	288	4,0	MDRN	29	18,1	LMSH	-55	-9,4

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3900	-40	3815	4025	BOW	CTRA	1420	-15	1338	1518	BOW
INTP	16375	-425	15650	17525	BOW	PTPP	4080	90	3735	4335	BUY
SMGR	9425	-75	9125	9800	BOW	WSKT	2710	-50	2630	2840	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	965	0	913	1018	BOW	ASII	7375	-75	7150	7675	BOW
EMTK	9700	-300	9850	9850	BOW	SRIL	276	4	262	286	BUY
LINK	4350	0	4155	4545	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	21000	-50	20538	21513	BOW	ADRO	1055	20	1015	1075	BUY
MIKA	2540	-40	2470	2650	BOW	PTBA	9725	-275	9113	10613	BOW
SCMA	3200	10	3045	3345	BUY	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	15900	-100	15463	16438	BOW	LSIP	1465	-20	1400	1550	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1795	-45	1728	1908	BOW
JSMR	5450	-100	5350	5650	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6600	0	6525	6675	BOW	GGRM	77100	2075	73588	78538	BUY
TLKM	4120	-70	4035	4275	BOW	ICBP	17200	-250	16913	17738	BOW
TOWR	3960	-40	3800	4160	BOW	INDF	7425	-50	7300	7600	BOW
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1565	-45	1528	1648	BOW
BBCA	14550	100	14238	14763	BUY	UNVR	44400	-75	43463	45413	BOW
BBNI	5575	-75	5388	5838	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	11500	-375	11125	12250	BOW	BHIT	176	-5	168	189	BOW
BBTN	1850	25	1770	1905	BUY	BMTR	1065	-75	1005	1200	BOW
BDMN	3730	-20	3680	3800	BOW	MNCN	2270	-30	2195	2375	BOW
BJBR	1190	-25	1150	1255	BOW	BABP	80	1	74	86	BUY
BMRI	10125	-300	9675	10875	BOW	BCAP	1670	-5	1613	1733	BOW
BTPN	2380	-10	2325	2445	BOW	IATA	60	-1	56	65	BOW
						KPIG	1500	0	1500	1500	BOW
						MSKY	1035	0	1013	1058	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.